

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Lilis Lela Sandy¹, Suryadi², Anton Nasrullah³

**¹Bimbingan Konseling, Madrasah Aliyah Negeri 1 Serang
E-mail: sandy.lilis@yahoo.com**

**²Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Banten**

E-mail: suryadiyahadi426@yahoo.com

**³Jurusan Pendidikan Matematika, Perguruan Tinggi Bina Bangsa
E-mail: antonnasrullah24@yahoo.com**

Abstract

The decline in student achievement in school is the effect of the lack of attention of parents so that significantly low student learning motivation. The research objectives are; 1) to determine the influence of parents attention on improving student achievement in school. 2) to know the influence of learning motivation to improve student learning. 3) to simultaneously influence the influence of parents' attention and motivation to learn to improve learning achievement. 4) to know the correlation between parental attention and learning motivation to improve student achievement. The method used is descriptive verification method with ex post facto and survey approach. The instruments used are questionnaires distributed to students. The results of this research are; 1) there is influence of parent attention to improvement of student achievement in school. 2) there is influence of learning motivation to improve student learning. 3) there is influence simultaneously influence of parent attention and motivation learn to increase learning achievement. 4) there is a correlation between the attention of parents and the motivation to learn to improve student achievement.

Keywords: Parents' attention, learning motivation, learning achievement

Abstrak

Penurunan prestasi siswa di sekolah adalah efek dari kurangnya perhatian orang tua sehingga secara signifikan motivasi belajar siswa rendah. Tujuan penelitian adalah; 1) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. 2) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan belajar siswa. 3) untuk mengetahui secara simultan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar. 4) untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang dibagikan kepada siswa. Hasil penelitian adalah; 1) terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. 2) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan belajar siswa. 3) terdapat pengaruh secara simultan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar. 4) terdapat korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Perhatian orang tua, Motivasi belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia, apalagi di era globalisasi saat ini yang menuntut kesiapan setiap bangsa dalam bersaing secara bebas. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis, sebagai salah satu wahana menciptakan kualitas sumber daya manusia. Karenanya pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah.

Tujuan dari pendidikan adalah menyiapkan peserta didik untuk mempertahankan dirinya sebagai anggota masyarakat dengan kemampuan akademik yang diperoleh dari sekolah formal dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yakni UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi antara guru dengan siswa. Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan aplikasi dari pendidikan formal. Melalui sekolah, siswa disiapkan agar dapat mencapai perkembangan pemahaman suatu kompetensi secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan pemahaman kompetensi secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Hal ini dapat dicapai dengan cara belajar.

Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Rifa’I dan Chaterina (2009:82), belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan

dan dikerjakan oleh seseorang. Gagne dalam Slameto (2010:13) memberikan dua definisi dalam masalah belajar, yaitu: (1) Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku; (2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang diawali dengan pemahaman yang baik mengenai suatu hal sehingga menghasilkan suatu perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian. Hasil dari penilaian itulah yang disebut sebagai prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, dan keterampilan siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan di sekolah dilihat berdasarkan prestasi belajarnya. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, salah satu indikatornya adalah dengan melihat prestasi belajar siswa apakah sudah mencapai target atau belum.

Dengan kata lain, proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Prestasi belajar siswa

merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa pada saat dilakukan penilaian.

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Guru dapat memberikan penilaian terhadap keberhasilan proses tersebut yang diukur dengan ukuran tertentu. Hasil penilaian keberhasilan ini mencerminkan prestasi belajar siswa. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan tes prestasi belajar. Diantaranya dengan tes formatif, subsumatif, dan sumatif. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, prestasi belajar dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian per Standar Kompetensi (SK) dan nilai Ulangan tengah Semester Ganjil dan genap yang diperoleh siswa.

Permasalahan yang muncul adalah prestasi belajar siswa yang belum mencapai titik optimal menjadi masalah yang banyak ditemui guru dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Permasalahan prestasi belajar siswa muncul karena banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3), *“hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, prestasi*

belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Hasil belajar sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa". Prestasi belajar tersebut diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

MA Negeri 1 Serang mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa *" Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. Setiap sekolah perlu menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan keadaan sekolah dimana sekolah itu berada. Artinya antara sekolah C dengan sekolah D KKM-nya bisa berbeda satu sama lainnya".*

Berdasarkan penelitian bidang Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di MA Negeri 1 Serang adalah 75. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka tidak perlu diadakan remedial, sebaliknya jika siswa belum mencapai kriteria nilai yang

diharapkan maka siswa tersebut harus mengadakan remedial.

Dengan demikian diperlukan usaha untuk peningkatan prestasi belajar untuk pelajaran tersebut. Dalam penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan dan keterangan dari guru bidang studi semua mata pelajaran mengenai hasil ulangan harian yang diperoleh siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang umumnya kurang optimal dan masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Karena hasil ulangan harian yang mereka peroleh sangat rendah jika dibandingkan dengan nilai ujian tengah semester yang telah mereka dapatkan sebelumnya.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, Prestasi belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal).

Menurut Djaali (2013: 9) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa

dalam belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik.

- a. Kesehatan
- b. Intelegensi
- c. Minat dan motivasi
- d. Cara belajar

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah factor yang dating dari luar peserta didik, yaitu:

- a. Keluarga
- b. Sekolah
- c. Masyarakat
- d. Lingkungan

Melalui penelitian Bimbingan Konseling ini faktor pertama yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang, yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya dalam belajar. Sedangkan faktor yang kedua adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan belajar siswa.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh perhatian orang tua dan

motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017.

4. Untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar.

Perhatian Orang Tua tercermin dari adanya bantuan yang diberikan orang tua kepada anak ketika anak mengalami kesulitan belajar yang berdampak pada prestasi belajar anak ke depannya. Perhatian Orang Tua dapat pula diwujudkan dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan siswa guna mendukung proses belajar mengajarnya yang juga akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Terkadang siswa tidak

memiliki semangat, disinilah peran orang tua untuk memberikan perhatian kepada anaknya berupa motivasi dan semangat. Bila perlu orang tua berinisiatif berkomunikasi dengan guru yang bersangkutan untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritik maupun praktis. manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berharga yang berupa konsep-konsep mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan juga diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

Kegunaan Secara pragmatis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah secara teoritis terhadap perhatian orang tua dan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif melalui pendekatan *ex post facto* dan survey. Menurut Sugiyono (2014:6), metode

deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2014: 7)

Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2014: 12).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi

belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 7 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 246 siswa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 125 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

(1) Ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Variabel perhatian orang tua dapat dibuktikan dengan t hitung $> t$ tabel atau $t_h 9,244 > t_t 1,979$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menurut Suryabrata (2008:12), “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”. Setiap orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian penuh kepada anaknya terutama dalam hal

belajar. Keberhasilan seorang anak dalam belajar juga ditentukan oleh seberapa banyak orang tua memperhatikan pendidikan anaknya. Dengan memberikan perhatian akan menumbuhkan motivasi belajar dalam diri anak. Perhatian Orang Tua sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pencapaian prestasi belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2008:150) “Pengungkapan hasil belajar meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

Slameto (2012: 105), berpendapat bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur

waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

(2) Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dapat dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel atau t_t $9,495 > t_t$ $1,979$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menurut pendapat M. Alisuf Sabri dalam Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan (2006: 129), mengatakan bahwa “motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/ mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan”.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali

motivasi. Ketiadaan motivasi terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa peserta didik tidak mau untuk belajar.

Keberhasilan belajar dalam mencapai prestasi belajar yang baik, sangatlah ditentukan oleh kuat atau lemahnya motivasi. Prestasi yang baik sulit di dapat tanpa adanya usaha untuk mengatasi permasalahan atau kesulitan. Proses usaha dalam menyelesaikan kesulitan tersebut memberikan motivasi yang sungguh kuat. Setiap kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya motivasi. Prestasi belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin kuat motivasi yang tertanam dalam pribadi siswa maka prestasi belajar mudah diraih. Motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2008).

Siswa yang berprestasi karena memiliki motivasi belajar yang kuat, motivasi belajar yang kuat hadir karena adanya perhatian orang tua yang besar terhadap anaknya. Karena perhatian orang tua yang besar terhadap anaknya dalam belajar maka prestasi belajar mudah dicapai.

Hakikat motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan

perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan dasar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

(3) Ada pengaruh simultan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dibuktikan melalui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_h 225,109 > F_t 2, 68$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menurut Slameto (2010:54-72) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang

ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu meliputi:

(1) faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; dan (3) faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu: (1) faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; (2) faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan (3) faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Sardiman (2007:75) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi mampu menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih keras dalam belajarnya agar tercapai prestasi belajar yang optimal. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan kurangnya dorongan untuk belajar sehingga menghambat prestasi belajar siswa yang optimal.

Perhatian dari orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak atau siswa. Karena perhatian orang tua dapat menjadi pendorong yang kuat untuk anak giat belajar dan mencapai hasil belajar yang baik. Bentuk perhatian orang tua dapat berupa bimbingan belajar, pemberian penghargaan atau hukuman, pemenuhan fasilitas belajar dan memperhatikan kesehatan anak. Semakin baik dan tinggi perhatian orang tua yang diberikan anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

(4) Ada pengaruh korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/017. Hal ini dapat dibuktikan bahwa R (korelasi ganda) = + 0,887 yang berarti makin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa akan diikuti dengan prestasi belajar siswa yang tinggi. Korelasi ganda antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sangat kuat karena mendekati angka satu

(1). Selanjutnya variable perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dapat menentukan variasi prestasi belajar siswa sebesar 78,7 % (R Square = 0,787). Koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasi ini menunjukkan tingkat sangat signifikan, karena nilai sig. = $0,000 < 0,01$ dan nilai $F = 225.109$.

Prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Tu'u (2004:75) menyatakan, "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, utamanya nilai yang dilihat dari sisi kognitif, karena ranah inilah yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Sejalan dengan Sudjana dalam Tu'u (2004:76) yang mengatakan bahwa, diantara ketiga ranah, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan :

1. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika perhatian orang tua sangat intens prestasi belajar siswa dalam belajar akan baik.
2. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika motivasi belajar siswa tumbuh dengan dalam diri siswa keinginan belajar pun akan muncul sehingga prestasi belajar bias dicapai.
3. Ada pengaruh secara simultan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, Pertama jika perhatian orang tua sangat besar terhadap anaknya dalam belajar dan kegiatan sekolah lainnya maka anak atau siswa akan tumbuh motivasi dalam belajar. Kedua jika motivasi belajar di setiap siswa atau anak tumbuh dengan baik maka semangat belajar siswa untuk belajar akan besar. Ketiga jika siswa memiliki semangat belajar yang cukup

signifikan maka prestasi belajar akan mudah dicapai.

4. Ada korelasi antara pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika perhatian orang tua baik dan motivasi belajar siswa tinggi, maka prestasi belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.
5. Ada pengaruh langsung antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, secara langsung jika perhatian orang tua baik dan motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan atau baik.
6. Ada pengaruh tidak langsung antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, secara tidak langsung jika perhatian orang tua baik dan motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan atau baik.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi siswa sebaiknya lebih membiasakan diri untuk banyak belajar dari berbagai sumber dan memecahkannya secara individu maupun kelompok. Dengan begitu diharapkan dapat menumbuhkan motivasi lebih kuat dalam belajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Guna meningkatkan prestasi belajar anak diperlukan perhatian orang tua dalam memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Dalam hal ini tidak hanya kebutuhan fisiologis seperti memberikan kelengkapan sarana dan prasarana serta menyediakan biaya pendidikan anak saja yang penting, tetapi juga kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial anak. Di rumah, hendaknya orang tua juga ikut serta membimbing dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. sejawat dapat mempergunakan hasil ini sebagai bahan masukan dalam pembelajaran.
3. Dengan mengetahui motivasi siswa seharusnya guru lebih mudah mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar dan lebih menarik, sehingga tidak sampai berlaku sebaliknya

Slameto. 2010 & 2012. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yakni *UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1)*.

Rifa'i, Achmad dan Chaterina Tri Anni. 2009. *Psikologi pendidikan*. Semarang:

UNNES PRESS. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Pasal 1. *Tentang standar penilaian pendidikan*.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali, H. 2013. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Bandung. Alfabeta.

Suryabrata. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhibin Syah. 2008. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobri, M. Alisuf. 2006. *Pengantar psikologi umum dan perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sardiman, 2008. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tu'u Tulus. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta:

Grasindo.

DAFTAR PUSTAKA

Wulandari, Desi dkk. 2017. *Jurnal Pendidikan Universitas*

Lampung.